

ABSTRACT

Background: Diarrhea remains a major public health issue, particularly among children. According to the World Health Organization (WHO), diarrhea is the third leading cause of death in children aged 0–9 years, with an estimated 494,683 deaths annually. The 2023 Indonesian Health Survey reported a diarrhea prevalence of 8.8% among children, with healthcare coverage reaching only 31.7%. In Jambi Province, diarrhea cases increased from 98,315 in 2021 to 100,259 in 2023. Jambi City recorded the highest number of cases, especially in the working area of Putri Ayu Public Health Center, which reported 510 cases. Given the high incidence of diarrhea, this study aimed to examine the relationship between personal hygiene, snack consumption behavior, and nutritional status with the incidence of diarrhea among students at Public Elementary School 143 in Jambi City.

Methods: This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sampling technique was total sampling, involving 46 respondents. Data were analyzed using univariate and bivariate methods, with the Chi-Square test applied.

Results: Of the 46 respondents, 20 students (43.5%) experienced diarrhea, while 26 students (56.5%) did not. A significant relationship was found between personal hygiene and diarrhea incidence ($p=0.003$). However, no significant relationship was found between snack consumption behavior or nutritional status and the incidence of diarrhea.

Conclusion: Personal hygiene is significantly associated with the incidence of diarrhea. In contrast, snack consumption behavior and nutritional status do not show a significant relationship with diarrhea incidence.

Keywords: Diarrhea, Personal Hygiene, Snack Consumption Behavior, Nutritional Status

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius, khususnya pada anak-anak. Menurut WHO, diare merupakan penyebab kematian ketiga tertinggi pada anak usia 0–9 tahun dengan angka kematian mencapai 494.683 anak setiap tahunnya. Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan prevalensi diare sebesar 8,8% pada anak-anak, dengan cakupan pelayanan kesehatan yang masih rendah, yaitu hanya 31,7%. Di Provinsi Jambi, jumlah kasus diare meningkat dari 98.315 kasus pada tahun 2021 menjadi 100.259 kasus pada tahun 2023. Kota Jambi tercatat sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu yang mencapai 510 kasus. Melihat tingginya angka kejadian diare, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara personal hygiene, perilaku konsumsi jajanan, dan status gizi dengan kejadian diare pada siswa Sekolah Dasar Negeri 143 Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel diambil secara total sampling sebanyak 46 responden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Dari 46 responden, sebanyak 20 siswa (43,5%) mengalami diare, sedangkan 26 siswa (56,5%) tidak mengalami diare. Terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian diare ($p=0,003$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara perilaku konsumsi jajanan ($p=0,372$) dan status gizi ($p=1,000$) dengan kejadian diare.

Kesimpulan: Personal hygiene memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare. Sebaliknya, perilaku konsumsi jajanan dan status gizi tidak menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap kejadian diare.

Kata Kunci: Diare, Personal Hygiene, Perilaku Konsumsi Jajanan, Status Gizi